

**ANALISIS *LAPSE, ERROR, DAN MISTAKE* DALAM KESALAHAN  
BERBAHASA SISWA PADA GRUP WA WALI KELAS XI IPS 1 SMA  
NEGERI 2 BUSUNGBIU**

**Oleh:**

**Ketut Wira Wung Utama, NIM 2212011020**

**Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan bentuk kesalahan berbahasa yang termasuk *lapse, error, dan mistake*, serta faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam grup WhatsApp wali kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Busungbiu. Masalah utama yang diangkat adalah maraknya penyimpangan kaidah bahasa Indonesia dalam interaksi antara siswa dan guru yang dipicu oleh pola komunikasi instan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis kesalahan berbahasa model Norish dan Corder, yaitu *lapse, error, dan mistake*. Data penelitian berupa 109 kutipan pesan singkat yang diperoleh melalui teknik simak dan catat, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori *lapse, error, dan mistake*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terletak pada jenis *mistake* yaitu pengabaian kaidah Bahasa baku demi efisiensi waktu. Ditemukan pula fenomena hibriditas linguistik berupa interferensi bahasa Bali (*suksma, nggih, tiang*) yang digunakan sebagai strategi pragmatis kesantunan lokal. Faktor penyebab kesalahan diidentifikasi berasal dari aspek mekanik perangkat (*adjacent key error*), prinsip ekonomi bahasa demi efisiensi respons, serta fosilisasi linguistik akibat minimnya koreksi formal dalam ruang digital. Simpulan penelitian ini menegaskan perlunya integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menjembatani celah antara efisiensi komunikasi instan dengan kepatuhan terhadap norma bahasa formal.

Kata Kunci: *Lapse, Error, dan Mistake*

*ANALYSIS OF LAPSE, ERRORS, AND MISTAKES IN STUDENTS' LANGUAGE  
ERRORS IN THE WA GROUP OF THE GRADE 11 IPS 1 HOMEWORKER OF  
SMA NEGERI 2 BUSUNGBIU*

By:

**Ketut Wira Wung Utama, NIM 2212011020**

*Department of Indonesian Language and Regional Literature*

**ABSTRACT**

*This study aims to classify the forms of language errors including lapse, error, and mistake, as well as the factors causing language errors in the WhatsApp group of the homeroom teacher of class XI IPS 1 of SMA Negeri 2 Busungbiu. The main problem raised is the rampant deviation of Indonesian language rules in interactions between students and teachers triggered by instant communication patterns. This study uses a qualitative approach with the Norish and Corder language error analysis method, namely lapse, error, and mistake. The research data in the form of 109 short message excerpts obtained through listening and note-taking techniques, then classified into the categories of lapse, error, and mistake. The results show that the most dominant error lies in the type of mistake, namely ignoring standard language rules for time efficiency. Also found is the phenomenon of linguistic hybridity in the form of Balinese language interference (suksma, nggih, tiang) which is used as a pragmatic strategy of local politeness. The factors causing errors are identified as originating from the mechanical aspects of the device (adjacent key error), the principle of language economy for response efficiency, and linguistic fossilization due to the lack of formal correction in the digital space. The conclusion of this study emphasizes the need for digital literacy integration in Indonesian language learning to bridge the gap between instant communication efficiency and compliance with formal language norms.*

*Keywords: Lapse, Error, and Mistake*